

Hubungan *Motor Ability* Dengan Teknik *Shooting* Pada Cabang Olahraga Futsal

Romi Maulidin Oktafian*, Putu Rusmiati², dan Suyatno³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*maulidinromi@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid 19, kegiatan olahraga di ruang terbuka dibatasi dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.. Kondisi tersebut menyebabkan adanya penurunan tingkat *motor ability* dan kemampuan teknik dasar futsal khususnya *shooting* bagi para pemain futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *motor ability* dengan teknik *shooting* pada cabang olahraga futsal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Instrumen penelitian menggunakan tes berupa *motor ability test* yang terdiri dari 6 komponen serta tes *shooting* cabang olahraga futsal dengan melibatkan sebanyak 15 pemain klub futsal Gardu Raya, Srengseng Sawah Jakarta. Data dikumpulkan melalui tes praktik secara langsung terhadap para pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara *motor ability* dengan teknik pada klub futsal Gardu Raya Srengseng Sawah Jakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,133 (hubungan sangat lemah) dan sig 2-tailed sebesar 0,636 (hubungan tidak signifikan). Pelatih klub maupun akademi diharapkan mampu menemukan komponen lain yang berhubungan dengan teknik *shooting* futsal agar dapat menjadi landasan dalam penyusunan program latihan.

Kata kunci: hubungan, *motor ability*, teknik *shooting*.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09, Oktober 2021

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid-19 saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Kegiatan olahraga yang umumnya dilakukan diluar rumah dan di ruang terbuka, harus diganti dengan aktivitas fisik di dalam rumah. Faktor tersebut secara tidak langsung menghambat proses latihan suatu tim cabang olahraga apapun terutama yang dilakukan secara bersama-sama. Futsal yang merupakan cabang olahraga beregu proses latihannya sangat terganggu karena sebagian besar lapangan futsal khususnya di Jakarta harus ditutup.

Proses latihan suatu tim yang seharusnya merupakan kombinasi dari fisik, teknik, taktik dan mental tidak bisa dilakukan, alhasil hanya latihan individu yang bisa dilakukan oleh masing-masing pemain. Latihan individu yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh suatu tim futsal ternyata tidak menjawab semuanya. Dengan kondisi pandemi yang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia menjadikan fokus manusia terpaku di bidang kesehatan. Dengan demikian kegiatan lainnya menjadi nomor sekian.

Sama hal nya dengan yang dialami oleh Klub Futsal Gardu Raya Jakarta. Kegiatan latihan yang seharusnya rutin dilakukan menjadi terhambat sehingga pemantauan terhadap kondisi para pemain menjadi terganggu. Pemain hanya dianjurkan untuk melakukan latihan individu di rumah tanpa adanya pantauan secara khusus dari pelatih. Tanpa adanya pantauan tersebut, menyebabkan pelatih

tidak mengetahui kapasitas para pemain hingga dimulainya kembali kegiatan latihan. Ketika dimulai kembali kegiatan latihan, kemampuan gerak atau *motor ability* para pemain terlihat kurang baik. Mulai dari kelincahan, kelentukan hingga kekuatan para pemain menurun.

Hal ini dikuatkan dari hasil percakapan dengan pelatih Klub futsal Gardu Raya Muhammad Yusuf. *coach* Yusuf menyampaikan bahwa ada penurunan kualitas fisik maupun gerak para pemainnya dari sebelum pandemi sampai dimulai kembalinya kegiatan latihan. Waktu kosong yang dihadapi, menjadikan pelatih tidak dapat memantau pemainnya satu persatu secara detail. Selain kondisi tersebut, kemampuan teknik dasar para pemain juga menurun terutama teknik *shooting* yang merupakan salah satu hal utama yang harus dimiliki oleh pemain. Tingkat bobot, akurasi, hingga posisi tubuh serta permukaan bola yang ditendang masih kurang.

Kegiatan latihan yang baru dimulai ketika izin didapatkan, memiliki pengaruh terhadap keseluruhan kemampuan pemain dari segala sisi. Selain kegiatan latihan yang terhenti sementara, pertandingan persahabatan hingga kompetisi tidak bisa terlaksana. Dengan demikian kemampuan pemain pun tidak teruji dengan suasana pertandingan yang tentu saja berbeda dengan suasana latihan.

Berdasarkan penjelasan diatas pemain klub futsal Gardu Raya Jakarta layak Berdasarkan uraian di atas bahwa *motor ability* memiliki hubungan yang signifikan dengan teknik *shooting* futsal, sehingga kondisi yang dialami pemain klub futsal Gardu Raya ketika masa awal pandemi dapat terjawab melalui sebuah hasil tes antara keduanya.

Di dalam penelitian ini diharapkan para pemain mampu memahami pentingnya proses latihan gerak sehingga dapat mempraktikkannya secara rutin terutama secara individu. Selain itu, para pemain juga diharapkan mampu mengetahui teknik *shooting* yang baik serta hal apa saja yang berhubungan dengan teknik tersebut serta dapat melatihnya secara teratur. Dalam hal ini penelitian lebih mengarah kepada aspek *motor ability* dan teknik *shooting* yang berjudul “Hubungan *motor ability* dengan teknik *shooting* pada cabang olahraga futsal di klub futsal Gardu Raya Jakarta.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup (Utami & Vioreza, 2020). Sugiyono menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis.

Tahap pertama Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dari *motor ability* yang terdiri dari tes melempar pada sasaran, kelentukan, lompat jauh tanpa awalan, lengkup dan bangun, push-up dan kelincahan lari. Selanjutnya dilakukan tes *shooting* dengan indikator-indikator di dalamnya.

Hasil yang diperoleh dari variabel *motor ability* yang dihitung menjadi sebuah skor, kemudian di korelasikan dengan hasil teknik *shooting* para pemain klub futsal Gardu Raya Jakarta.

Tabel Klasifikasi

Tabel 1. Klasifikasi Skor *motor ability*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	64,15 - 70,15	2	13,33	Sangat kurang
2	70,16 - 76,16	8	53,33	Kurang
3	76,17 - 82,17	3	20,00	Sedang
4	82,18 - 88,18	1	6,67	Baik
5	88,19 - 94,19	1	6,67	Baik sekali

Tabel 2. Klasifikasi Skor teknik *shooting*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	38,33 - 50,33	2	13,33	Sangat kurang
2	50,34 - 62,34	1	6,67	Kurang
3	62,35 - 74,35	2	13,33	Sedang
4	74,36 - 86,36	5	33,33	Baik
5	86,37 - 100	5	33,33	Baik sekali

Tabel 3. Hasil tes *motor ability*

No	Nilai Tes <i>motor ability</i>	Frekuensi
1	64.15	1
2	68.10	1
3	72.02	1
4	73.43	1
5	73.93	1
6	74.00	2
7	74.91	1
8	75.67	1
9	76.01	1
10	77.56	1
11	77.82	1
12	80.93	1
13	84.73	1
14	93.88	1
Jumlah		15

Tabel 4. Hasil tes teknik *shooting* futsal

No	Nilai Tes <i>shooting</i> futsal	Frekuensi
1	38,33	1
2	41,67	1
3	58,33	1
4	70,00	1
5	71,67	1
6	75,00	1
7	76,67	1
8	81,67	2
9	83,33	1
10	96,67	3
11	100	2
Jumlah		15

Tabel 5. Tabel Uji Korelasi Pearson

		Motor Ability	Teknik Shooting
Motor Ability	Pearson Correlation	1	.133
	Sig. (2-tailed)		.636
	N	15	15
Teknik Shooting	Pearson Correlation	.133	1
	Sig. (2-tailed)	.636	
	N	15	15

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka dilakukan uji Pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan hasil Sig dari variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,636 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik. Selanjutnya dilakukan uji linieritas dengan hasil sig 0,709 yaitu linier dan uji homogenitas dengan sig *motor ability* yaitu 0,888 dan sig teknik *shooting* yaitu 0,671 maka data homogen.

Kemudian dilakukan sebuah uji hipotesis yaitu uji korelasional pearson dengan hasil signifikansi 0,133 yaitu hubungann **sangat lemah**. Serta hasil signifikansi yaitu sig 2- tailed 0,636 yaitu **tidak signifikan**. Dengan demikian diperoleh hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara *motor ability* dengan teknik *shooting* pada klub futsal Gardu Raya Jakarta.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikaitkan dengan artikel penelitian yang relevan yaitu penelitian yang berjudul Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Himadirga Unsyiah. Hasil

penelitian didapatkan $r = 0,4286$, $r^2 = 0,1831$, $SD_x = 8,41$, $SD_y = 6,79$, $r_{xy} = 0,91$, $K_p = 82,81\%$ dan pengujian hipotesis dengan uji T sebesar 9,39. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 82,81% dan 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $T_{hit} = 9,39 > T_{tab} = 1,75$, berarti terdapat hubungan yang **signifikan**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motor ability memiliki korelasi yang **signifikan** dengan keterampilan bermain Sepakbola Pada Klub Himadirga Unsyiah.

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Klub Atlas Muda Futsal Semarang Tahun 2019. Hasil penelitian Uji korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,463 > 0,444$ dengan signifikansi $= 0,040 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang **cukup** antara motor ability dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal. Simpulan dan saran dalam penelitian ini adalah: ada hubungan yang **cukup** antara motor ability dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal..

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar (Passing_Stopping, Dribbling Dan Shooting) Pada Cabang Olahraga Futsal. Dari penelitian yang dilakukan didapat hasil bahwa nilai pada tabel nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak, atau terdapat hubungan yang **signifikan** diantara kemampuan gerak dengan keterampilan dasar sepakbola, Sumbangan kemampuan gerak terhadap keterampilan dasar sepakbola sebesar 32,9% sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi faktor lain.

Setelah dikaitkan dengan beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini ditemukan beberapa hal, antara lain : pada artikel relevan yang lain ditemukan hasil yang bervariasi yaitu tingkat hubungannya ada yang cukup, ada yang signifikan. Sementara itu, dari hasil penelitian yang dilakukan tentang *motor ability* dengan teknik *shooting* ditemukan hasil yang **sangat lemah** dan **tidak signifikan**. Setelah ditelusuri, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil tersebut antara lain : kondisi pandemi yang menyebabkan berhentinya proses latihan untuk sementara selanjutnya dengan kondisi terhentinya latihan untuk sementara, pelatih tidak dapat memantau kondisi para pemain apakah melatih dirinya di rumah atau tidak, baik itu *motor ability* maupun teknik *shooting*. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya yang menyebabkan hubungan yang sangat lemah antara *motor ability* dengan teknik *shooting* pada cabang olahraga futsal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Hubungan *Motor ability* dengan Teknik *Shooting* Pada Cabang Olahraga Futsal di Klub Futsal Gardu Raya Jakarta”), didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Motor ability* dengan teknik *shooting* pada pemain klub futsal Gardu Raya, Srengseng Sawah Jakarta Selatan tahun 2021, hal ini dapat dilihat dari tingkat koefisien korelasi sebesar 0,133 (hubungan sangat lemah) dan p-value sebesar 0,636 (hubungan tidak signifikan yaitu di atas 0,05 yang seharusnya di bawah 0,05).

REFERENSI

- Andri Irawan, S.Pd. Teknik Dasar Modern Futsal , Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2009
- Benny Badaru, Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern, (Kota Bekasi : Cakrawala Cendekia, 2017)
- Danurwinda, Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia, Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, 2017
- DR.Dikdik Zafar Sidiq,M.Pd., Paulus L.Pesurnay, M.Pd., Luky Afari, M.Pd. Pelatihan Kondisi Fisik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Dr.Widiastuti,M.Pd. Tes dan Pengukuran Olahraga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Eko Prabowo, TFD Total Futsal Donzol, (Jakarta : Edrafio, 2016)
- Iswadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Natural Aceh, 2017)
- Justinus Lhaksana, Taktik dan Strartegi Futsal Modern, (Jakarta: Be Champion, 2011)
- Muhammad Iqbal, M.Pd, AIFO. Variasi Latihan Teknik Dasar Futsal, (Jakarta: CV PUTRA TUNGGAL MANDIRI, 2018)
- Muhammad Rinaldi, Muhammad Syawal Rohaedi, Buku Jago Futsal, (Pamulang: Tim Cemerlang, 2020)
- Nawan Primasoni, Pedoman Melatih Sepakbola Anak Usia Dini Berkarakter, Yogyakarta: UNY Press, 2017
- Piscal Lamungga, Muhammad Iqbal, Andi T. B. D. Alsaudi, Keterampilan Shooting Bola pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Bagian, Jakarta:, STKIP Kusumanegara 2020
- Prof DRS. Harsono, M.Sc. Teori dan Metodologi Kepelatihan Olahraga, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineke Cipta, 2019)
- Widiastuti, Tes dan Pengukuran Olahragas, (Jakarta: PT Bumi Timur Jaya, 2011),